

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern. Matematika mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, teori peluang, dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi dimasa depan diperlukan penguasaan matematika sejak dini, dan sasaran penguasaan matematika yang kuat sejak dini adalah siswa Sekolah Dasar karena matematika merupakan pengetahuan dasar yang diperlukan oleh siswa untuk menunjang keberhasilan dalam menempuh pendidikan lebih lanjut. Selain itu bagi siswa tingkat SD terutama yang masih di kelas-kelas rendah pada umumnya mereka masih memerlukan pengalaman belajar yang melibatkan obyek atau kejadian konkret. Obyek-obyek tersebut berupa benda-benda konkret yang diperoleh dari benda-benda alam setelah dilakukan abstraksi dan idealisasi.

Seperti yang dikatakan Marsudi (dalam Suprpto 2003:1) benda abstraksi dalam hal ini dimaksudkan sebagai sikap memandang bahwa obyek-obyek yang diabstraksikan itu ada dalam pikiran sedangkan idealisasi adalah sikap memandang bahwa obyek-obyek tersebut bersifat ideal yakni sempurna dalam segala hal. Obyek-obyek yang dapat dimanipulasi siswa sangat bermanfaat untuk menyelesaikan masalah yang berupa bilangan, penggambaran ideal matematika secara konkret, observasi, maupun pengumpulan data dan menarik kesimpulan. Karena itu strategi penyajian matematika khususnya pada materi alat ukur berat

perlu didukung oleh media konkret yang memadai terutama dalam meningkatkan kemampuan menggunakan alat ukur berat di kelas II SD.

Pembelajaran ini perlu dan penting dikuasai oleh siswa dengan harapan siswa memiliki kemampuan menggunakan alat ukur berat. Dengan memiliki kemampuan menggunakan alat ukur berat maka siswa mampu memilih alat ukur berat yang digunakan sesuai dengan fungsinya, siswa mampu menggunakan alat ukur berat dalam kegiatan sehari-hari, siswa mampu mengukur berat benda dengan menggunakan satuan baku yaitu timbangan, siswa mampu membandingkan dan mengurutkan benda berdasarkan berat serta siswa mampu menentukan hasil pengukuran tersebut (Fajariyah, 2008:93). Oleh karena itu peran guru sebagai pendidik sangat menentukan tercapai tidaknya tujuan ini.

Namun sungguh disayangkan sebagian besar siswa SD dalam menggunakan alat ukur berat sangat sulit bahkan materinya kurang diminati. Hal inilah yang mengakibatkan prestasi belajar siswa khususnya di kelas II SDN 8 Kabila Bone sangat minim atau dapat dikatakan tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Rendahnya prestasi belajar dalam materi alat ukur berat bukan hanya dipengaruhi oleh guru, siswa, kurikulum yang berlaku, sarana dan prasarana, tetapi juga dipengaruhi oleh ketetapan metode pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru. Metode pembelajaran yang diterapkan guru saat ini masih berupa metode ceramah, sehingga siswa dalam proses pembelajaran menjadi pasif.

Hal ini sesuai dengan hasil pengalaman peneliti di kelas II SDN 8 Kabila Bone bahwa prestasi belajar siswa sangat minim diakibatkan oleh: 1) kurangnya ketertarikan siswa pada media pembelajaran; 2) penggunaan metode pembelajaran yang belum optimal, sehingga dari 25 orang siswa hanya 10 orang siswa atau 40% yang memiliki kemampuan di atas 65.

Data tersebut didiskusikan dengan guru mitra untuk mencari jalan keluarnya dan disimpulkan bahwa sangat penting dilakukan perbaikan metode pembelajaran khususnya pada materi menggunakan alat ukur berat di kelas II SDN 8 Kabila Bone dalam bentuk penelitian tindakan kelas karena menyangkut perbaikan proses pembelajaran dan ketuntasan belajar yang sesuai dengan standar ketuntasan minimal pada materi alat ukur berat.

Salah satu metode yang dipilih dalam penulisan ini adalah metode demonstrasi karena metode demonstrasi dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dengan melakukan beberapa hal antara lain melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengangkat masalah ini dengan judul “Meningkatkan kemampuan menggunakan alat ukur berat melalui metode demonstrasi pada siswa kelas II SDN 8 Kabila Bone Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini meliputi:

1. Kurangnya kemampuan siswa pada media pembelajaran.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang belum optimal.
3. Kurangnya minat siswa dalam menerima materi alat ukur berat.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan menggunakan alat ukur berat pada siswa kelas II SDN 8 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango? ”

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka solusi untuk meningkatkan kemampuan menggunakan alat ukur berat pada siswa kelas II SDN 8 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango adalah melalui metode demonstrasi dengan langkah langkah sebagai berikut:

- a. Mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa dapat memperhatikan apa yang didemonstrasikan guru
- b. Menanyakan pelajaran sebelumnya
- c. Memotivasi siswa dalam kaitannya dengan pelajaran yang akan dibahas
- d. Mengemukakan tujuan yang harus dicapai oleh siswa dan tugas-tugas yang harus dilakukan selain dalam demonstrasi nanti
- e. Melakukan demonstrasi sesuai yang telah direncanakan dan dipersiapkan
- f. Memusatkan perhatian siswa kepada hal-hal yang penting yang harus dikuasai dari demonstrasi yang dilakukan oleh guru sehingga semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan sebaik-baiknya

- g. Menciptakan suasana kondusif agar siswa tidak terlalu tegang dalam menerima materi yang diajarkan
- h. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami
- i. Meminta siswa merangkum atau menyimpulkan pokok-pokok atau langkah-langkah kegiatan demonstrasi
- j. Melakukan evaluasi, baik evaluasi hasil belajar maupun evaluasi tentang proses demonstrasi

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menggunakan alat ukur berat melalui metode demonstrasi pada siswa kelas II SDN 8 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan siswa mampu menggunakan alat ukur berat sehingga termotivasi untuk selalu mempelajari materi ini dengan sungguh-sungguh dan tidak karena terpaksa. Dengan demikian, kemampuan menggunakan alat ukur berat dapat meningkat yang nantinya akan berimbas pula pada peningkatan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

Manfaatnya untuk mengembangkan kemampuan profesional seorang guru secara kreatif dan fungsional dan dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran siswa dengan diterapkannya metode demonstrasi guna

meningkatkan kemampuan menggunakan alat ukur berat di kelas II SD, serta demi terciptanya suasana kelas yang efektif dan efisien.

3. Bagi sekolah

Dapat memberikan kontribusi yang baik bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran khususnya melalui metode demonstrasi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi peneliti

Memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti dalam menggunakan metode demonstrasi sebagai solusi perbaikan proses pembelajaran di kelas.